

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sukatani Kawasan resor Gunung Putri Taman Nasional Gunung Gede Pangrango didapatkan bahwa pemberdayaan seluruhnya baik melalui pemberdayaan dalam keterlibatan masyarakat, peningkatan akses dan infrastruktur, pendidikan dan pelatihan, promosi budaya dan produk lokal, peningkatan kesejahteraan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan dan sosial
2. Partisipasi masyarakat di Desa Sukatani Kawasan resor Gunung Putri Taman Nasional Gunung Gede Pangrango didapatkan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan dalam partisipasi pengambilan keputusan, partisipasi pengelolaan, partisipasi promosi, dan partisipasi kegiatan wisata.
3. Hambatan Pemberdayaan dan Partisipasi masyarakat di Desa Sukatani Kawasan resor Gunung Putri Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango perlu mengembangkan program pendidikan dan pelatihan yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sukatani. Program ini harus mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan industri pariwisata, seperti panduan wisata, keterampilan kerajinan tradisional, manajemen usaha, dan praktik-praktik berkelanjutan dalam pelestarian alam. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, mereka

akan lebih siap dan mampu mengambil peran aktif dalam mendukung kegiatan pariwisata di kawasan tersebut.

2. Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dapat membantu masyarakat Desa Sukatani dalam mengembangkan program promosi dan pemasaran produk lokal. Misalnya, mendukung pembuatan dan pemasaran kerajinan tradisional, produk pertanian lokal, dan makanan khas daerah. Dengan cara ini, masyarakat dapat meraih manfaat ekonomi lebih besar dari sektor pariwisata dan para wisatawan akan lebih tertarik untuk membeli dan mendukung produk lokal, sehingga mendorong perkembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.
3. Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango perlu meningkatkan kolaborasi dan konsultasi dengan masyarakat Desa Sukatani dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan pariwisata di resor jalur pendakian Gunung Putri. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi. Kolaborasi yang erat dengan masyarakat juga akan membantu memastikan bahwa program pemberdayaan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, sehingga memberikan dampak positif yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata.
4. Masyarakat Desa Sukatani dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam dan lingkungan di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Dengan lebih memahami nilai-nilai konservasi dan keberlanjutan, masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam dan keanekaragaman hayati di sekitar resor jalur pendakian Gunung Putri. Melalui program pendidikan lingkungan dan kampanye kesadaran, masyarakat dapat mengidentifikasi peran mereka dalam menjaga ekosistem yang berharga dan memberikan dampak positif bagi pariwisata dan kehidupan sehari-hari mereka.
5. Masyarakat Desa Sukatani dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam sektor pariwisata dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

yang relevan. Pelatihan dan kursus dalam bidang seperti pemandu wisata, manajemen akomodasi, atau promosi pariwisata dapat membantu masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi lebih besar dari industri pariwisata. Dengan meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman bagi wisatawan, masyarakat dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan memberikan daya tarik lebih bagi pariwisata lokal.

6. Masyarakat Desa Sukatani dapat berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pengembangan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Mereka dapat terlibat dalam forum konsultasi, rapat, atau kelompok kerja yang membahas isu-isu terkait pariwisata dan konservasi. Dengan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi, sehingga kebijakan dan program yang diimplementasikan dapat lebih sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan mereka.

